

Pengaruh Keputusan Investasi, Profitabilitas, dan Struktur Modal Terhadap Nilai Perusahaan Telekomunikasi di Bursa Efek Indonesia

Yuliarti Rezeki*¹, Nurhayati², Hj. Dyah Sri Wulandari³

^{1,2,3} Manajemen, Universitas Sari Mulia

E-mail Correspondence : yuli.rezeki303@gmail.com

Abstract

This study aims to determine the effect of PER on investment decisions, ROA, ROE, ROI on Profitability and DER on capital structure. Against Company Value which is represented by the PBV ratio in Telecommunications companies. The research method used is quantitative with a descriptive approach. The research data was obtained from the company's financial reports from 2018-2022. Companies that have met the sample criteria are 13 telecommunications companies. The independent variables of this study are investment decisions, Return on Assets, Return on Equity, Return on Investment and Debt to Equity Ratio. The dependent variable of this study is the company's value proxied by the Price to Book Value ratio. The results of statistical tests show that the variables PER, ROA, ROE, ROI and DER simultaneously have an influence on company value. The conclusion from this study is that investment decisions do not affect firm value with a value of 0.692. ROE, ROA, ROI and DER variables have a significant effect on firm value with a significance value of 0.000, less than 0.05. Simultaneously the independent variables namely Investment Decision, Return on Assets, Return on Equity and Return on Investment simultaneously affect the firm value by 47,2%.

Keywords: *Investment Decisions, Profitability, Capital Structure, Firm Value*

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan mengetahui pengaruh PER dari keputusan investasi, ROA, ROE, ROI dari Profitabilitas dan DER dari struktur modal. Terhadap Nilai Perusahaan yang diwakili oleh rasio PBV pada perusahaan Telekomunikasi. Metode penelitian yang digunakan adalah kuantitatif dengan pendekatan deskriptif. Data penelitian diperoleh dari laporan keuangan perusahaan dari tahun 2018-2022. Perusahaan yang sudah memenuhi kriteria sampel sebanyak 13 perusahaan telekomunikasi. Variabel independen dari penelitian ini adalah keputusan investasi, *Return on Asset*, *Return on Equity*,

Return on Investment dan *Debt to Equity Ratio*. Variabel dependen penelitian ini adalah nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *Price to Book Value*. Hasil pengujian statistik menunjukkan bahwa variabel PER, ROA, ROE, ROI dan DER secara bersama-sama atau simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Kesimpulan dari penelitian ini bahwa keputusan Investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan dengan nilai 0,692. Variabel ROE, ROA, ROI, dan DER berpengaruh Signifikan terhadap Nilai Perusahaan dengan Nilai signifikansi 0,00 lebih kecil dari 0,05. Secara simultan variabel bebas yaitu Keputusan Investasi, *Return on Asset*, *Return on Equity* dan *Return on Investment* secara simultan berpengaruh terhadap nilai perusahaan sebesar 47,2%.

Kata kunci : Keputusan Investasi, Profitabilitas, Struktur Modal, Nilai Perusahaan

PENDAHULUAN

Kehadiran *cloud* dalam ekonomi digital, *mobile technology*, akses internet yang tidak terbatas merupakan bentuk dari perkembangan era *new economy* (Van Ark, Erumban, Corrandi, & Levanon, 2016). Menurut Google dan TEMASEK (2018) menyatakan bahwa Indonesia salah satu negara berpotensi besar dalam perkembangan ekonomi digital karena jumlah pengguna internet di Indonesia sangat banyak.

Mc Kinsey & Company (2018) menyebutkan bahwa data perdagangan pasar online Indonesia sebanyak 5 Miliar dimana perdagangan online formal 3 miliar dan perdagangan online informal diperkirakan memiliki 30 juta pembeli online pada tahun 2017 dengan total populasi sekitar 260 juta. Masyarakat yang menggunakan akses online tentunya tidak lepas dari penggunaan akses internet yang sangat besar. Pengguna internet membawa dampak pada perusahaan telekomunikasi yang dipilih.

Perusahaan telekomunikasi yang banyak dipilih oleh masyarakat tentunya akan menghasilkan profitabilitas yang besar. Profitabilitas merupakan gambaran dari kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dari proses bisnisnya untuk keberlangsungan perusahaan (Herviani dan Sanjaya, 2020). Profitabilitas merupakan salah satu unsur yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan.

Menurut Indriani (2019:2) Nilai perusahaan adalah persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang dihubungkan dengan harga saham.

Tujuan perusahaan secara umum adalah memaksimalkan nilai perusahaan, semakin rendah nilai perusahaan harga sahamnya juga rendah dan sebaliknya semakin tinggi nilai perusahaan semakin tinggi pula harga sahamnya (Hery 2017). *Price to Book Value (PBV)* sebagai variabel yang digunakan untuk mengukur nilai perusahaan. Hal tersebut menunjukkan sejauh mana perusahaan dapat menciptakan nilai perusahaan. Rasio PBV yang tinggi dapat diartikan bahwa pasar akan lebih percaya prospek perusahaan tersebut di karenakan semakin tinggi PBV, maka semakin tinggi pula harga sahamnya.

Landasan Teori dan Pengembangan Hipotesis

Pentingnya informasi perusahaan untuk keputusan investasi oleh pihak luar sesuai dengan teori *signaling*. laba perusahaan mengalami penurunan hal tersebut dapat menjadi sinyal bahwa kinerja perusahaan tidak baik, sebaliknya apabila laba perusahaan mengalami peningkatan maka akan menjadi sinyal bahwa kinerja perusahaan di nilai baik atau ada peningkatan. Informasi tersebut sebagai sinyal bagi Investor yang membutuhkan informasi yang lengkap, relevan,

akurat dan tepat waktu yang dibutuhkan pasar modal sebagai alat analisis untuk keputusan investasi (Utama & Fidiana, 2016). Informasi yang diterima pasar sebagai sinyal positif dari perusahaan yang dapat memberikan keuntungan kompetitif bagi perusahaan serta memberikan nilai yang lebih bagi perusahaan (Febrina dan Suaryana, 2011). Laporan Keuangan merupakan salah satu sumber Informasi yang dapat digunakan sebagai sinyal untuk para pemakainya. Informasi yang diberikan dapat berupa informasi akuntansi atau informasi non akuntansi.

Keputusan Investasi dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan data rasio *Price Earning Ratio (PER)* yaitu harga yang bersedia dibayar oleh pembeli apabila perusahaan itu dijual. Setianto (2016) PER merupakan perbandingan harga saham dengan laba bersih perusahaan.

Ada beberapa faktor yang dapat mempengaruhi nilai perusahaan salah satunya yakni profitabilitas berupa rasio rasio keuangan yang menjadi pertimbangan oleh investor seperti, dalam penelitian ini menggunakan rasio *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equity (ROE)* dan *Return on Investment (ROI)*.

Menurut Kasmir (2014, 193) "*Return on Asset (ROA)* adalah rasio antara laba bersih yang berbanding terbalik dengan keseluruhan aktiva untuk menghasilkan laba dan dapat dikatankan juga sebagai rasio yang menunjukkan seberapa besar laba yang diperoleh dari seluruh kekayaan yang dimiliki perusahaan.

Hery (2015:230) menyatakan bahwa *Return on Equity (ROE)* adalah rasio yang digunakan untuk mengukur keberhasilan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi para pemegang saham atau nilai perusahaan.

Kasmir (2015) *Return on Investment (ROI)* sebagai rasio pengembalian atau hasil return atas aktiva yang digunakan suatu pihak dalam perusahaan. ROI merupakan skala pengukuran efektivitas manajemen suatu transaksi investasi.

Struktur modal merupakan sumber dana gabungan antara utang dengan modal sendiri. Struktur modal biasanya terkait dengan pembelanjaan jangka panjang yang dapat diukur dengan perbandingan utang jangka panjang dan modal (Arifin,2018). Struktur modal dalam sebuah perusahaan, diharapkan dapat memanfaatkan utang secara maksimal. Pinjaman perlu ditambah jika utang perusahaan dibawah target. sebaliknya jika utang perusahaan lebih dari target maka saham dijual. Hal tersebut disebabkan karena struktur modal merupakan trade off antara risk dan return (Sintyana & Artini, 2018). Penelitian ini menggunakan *Debt to Equity Ratio (DER)* sebagai satu rasio yang digunakan untuk menilai struktur modal.

Menurut Silvia (2019:2) Nilai perusahaan merupakan persepsi investor terhadap tingkat keberhasilan manajer dalam mengelola sumber daya perusahaan yang dipercayakan kepadanya yang sering dihubungkan dengan harga saham. *Price to Book Value (PBV)* adalah perbandingan antara harga saham dengan nilai buku perusahaan sebagai rasio yang diproksikan untuk Nilai Perusahaan. Arif Sugiono (2016:71). Nilai PBV perusahaan 1 atau diatas nilai buku dapat diartikan

bahwa manajemen perusahaan baik sedangkan nilai PBV dibawah 1 dapat dipastikan bahwa harga pasar saham tersebut lebih rendah dari pada nilai bukunya (*undervalued*).

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan analisis deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang bertujuan untuk menganalisis pengaruh keputusan investasi, Profitabilitas, srtuktur modal terhadap nilai perusahaan Telekomunikasi. studi pada bursa efek Indonesia, periode pengamatan dari tahun 2018 sampai 2022. Populasi dari penelitian ini berjumlah 27 perusahaan di Sub Sektor Telekomunikasi. Sampel perusahaan dipilih berdasarkan dengan kriteria tertentu sesuai dengan tujuan penelitian. Kriteria sampel yang sudah terpilih sesuai kriteria sebanyak 13 perusahaan Sub Sektor Telekomunikasi. Alat analisis yang digunakan yaitu uji regresi linear berganda dengan bantuan SPSS versi 25 untuk mengolah datanya.

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah Nilai perusahaan yang diproksikan dengan rasio *Price to Book Value (PBV)*. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *Price Earning Ratio (PER)*, *Return on Asset (ROA)*, *Return on Equitiy (ROE)*, *Return on Invesment (ROI)* dan *Debt to Equity Ratio (DER)*.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Asumsi Klasik

Ada beberapa asumsi klasik yang harus terpenuhi sebelum dilakukan analisis regresi. Tujuan menguji Uji asumsi klasik adalah agar hasil pendugaan parameter regresi bernilai *Best Linier Unbiased Estimation* dan diperoleh kesimpulan yang tepat.

Uji Normalitas

Uji Normalitas dilihat pada nilai *Kolmogorov-Smirnov* nilai regresi sebesar 0,372. Dimana nilai ini lebih besar dari 0.05, maka dapat disimpulkan bahwa data berdistribusi normal dan memenuhi uji normalitas.

Tabel 1. Uji Normalitas

| | | |
|--|----------------|-------------------|
| N | | 60 |
| Normal Parameters^{a,b} | Mean | ,0000000 |
| | Std. Deviation | 513,37775728 |
| Most Extreme Differences | Absolute | ,243 |
| | Positive | ,243 |
| | Negative | -,179 |
| Test Statistic | | ,243 |
| Asymp. Sig. (2-tailed) | | ,372 ^c |

Sumber: Data Diolah 2023

Uji Multikolinieritas

Uji Multikolinieritas dapat dilihat dari nilai VIF (Variance Infloating Factor) pada tiap variabel dan hasilnya menyatakan bahwa variabel bebas memiliki nilai kurang dari 10. Jadi kesimpulan dari Uji Multikolinieritas bahwa asumsi multikolinieritas terpenuhi atau data yang digunakan tidak saling berkorelasi. Berikut Tabel .2 Uji Multikolieritas pada data di bawah ini

Tabel 2. Uji Multikolonieritas

| Variabel bebas | Tolerance | VIF | Keterangan |
|----------------|-----------|-------|-------------------------|
| X1 | .932 | 1,073 | Bebas Multikolonieritas |
| X2 | .880 | 1,137 | Bebas Multikolonieritas |
| X3 | .122 | 8,202 | Bebas Multikolonieritas |
| X4 | .122 | 8,212 | Bebas Multikolonieritas |
| X5 | .903 | 1,107 | Bebas Multikolonieritas |

Sumber: Hasil SPSS, data diolah 2023

Uji Autokorelasi

Uji Autokorelasi dapat dilihat dengan dibandingkan antara nilai DU 1.7708 tabel, Nilai (4-DU) adalah 2,2292 sehingga nilai $DU < DW < 4-DU$ adalah $1.708 < 1.835 < 2,2292$. Hasil uji Autokorelasi disimpulkan bahwa tidak ada masalah autokorelasi dan asumsi diterima. Berikut Tabel 3 yang menggambarkan hasil uji asumsi autokorelasi.

Tabel 3. Uji Autokorelasi

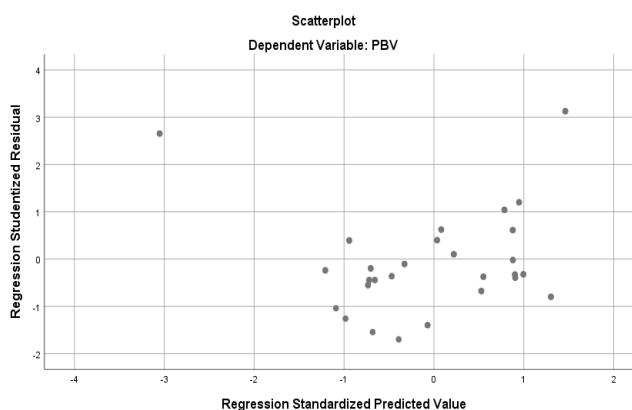
| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate | Durbin-Watson |
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|---------------|
|-------|---|----------|-------------------|----------------------------|---------------|

| | | | | | |
|---|-------------------|------|------|-----------|-------|
| 1 | ,719 ^a | ,517 | ,472 | 491,65709 | 1,835 |
|---|-------------------|------|------|-----------|-------|

Sumber: Hasil SPSS, data diolah 2023

Uji Heterokedastisitas

Uji Heterokedastisitas dapat dilakukan dengan menggunakan grafik *scatterplot*. Berdasarkan Uji *output scatterplot* bahwa titik-titik data penyebar disekitaran angka nol, titik tidak mengumpul dibawah atau diatas dan penyebaran titik tidak membentuk Pola sehingga dapat dikatan tidak terjadi masalah Heterokedastisitas. Hasil pengujian heterokedastisitas dapat dilihat pada Gambar1. dibawah ini.



Gambar 1. Uji Heterokedastisitas

Pengujian kelayakan Model (Uji F)

Berdasarkan Uji F test, Uji ANOVA diperoleh nilai hitung sebesar 11,548 dengan probabilitas 0,000, karena taraf signifikansi atau probabilitas lebih kecil dari $\alpha = 5\%$, dapat dikatakan bahwa variabel PER, ROA, ROE, ROI, dan DER secara bersama-sama (simultan) berpengaruh signifikan terhadap variabel PBV, sehingga model tersebut dapat didapat dilihat pada tabel 4 berikut ini :

Tabel 4. Pengujian Kelayakan Model (Uji F)

| Model | Sum of Squares | df | Mean Square | F | Sig. |
|-------------------|----------------|----|-------------|--------|-------------------|
| 1 | 13957762,108 | 5 | 2791552,422 | 11,548 | ,000 ^b |
| Regression | 13053241,449 | 54 | 241726,693 | | |
| Residual | | | | | |
| Total | 27011003,557 | 59 | | | |

Sumber: Data Diolah 2023

Pengujian Hipotesis (Uji t)

Tabel 5. Pengujian Hipotesis (Uji t)

| | Unstandardized Coefficients | Standardized Coefficients | t | Sig. | Unstandardized Coefficients |
|---------------------|-----------------------------|---------------------------|-------|--------|-----------------------------|
| 1 (Constant) | 60,194 | 28,299 | | 2,127 | ,038 |
| X1 | -,045 | ,065 | -,027 | -,692 | ,692 |
| X2 | -3,817 | ,946 | -,163 | -4,035 | ,000 |
| X3 | 2868,206 | 365,745 | ,850 | 7,842 | ,000 |
| X4 | -2859,915 | 382,893 | -,810 | -7,469 | ,000 |
| X5 | ,336 | ,016 | ,830 | 20,842 | ,000 |

Sumber: Data Diolah 2023

Berdasarkan Pengujian Hipotesis (Uji t) maka dapat dijelaskan keterkaitan dari masing-masing variabel indeviden dengan variabel devenden, sebagai berikut:

- a. PER, hasil Penelitian ini menunjukkan bahwa keputusan investasi yang diprosikan dengan PER memiliki nilai signifikansi sebesar 0,692. dimana nilai signifikansi lebih besar dari 0,05, sehingga keputusan investasi tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan. Tidak signifikannya variabel PER ini mengindikasikan bahwa investasi yang dilakukan oleh perusahaan memberikan hasil tidak memuaskan mengakibatkan kinerja perusahaan akan menurun sehingga di respon negatif oleh investor dan pada akhirnya akan menurunkan harga saham dan nilai perusahaan. Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Apriyani, Mahendra dan Saitri (2021) dan Astuti, Hanim dan Sugihyanto (2023) namun, berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratno 2022, Pardossi dan Djaperi (2019), Rudangga dan Sudiarta (2016), Pratama dan Wiksuana (2016).
- b. ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hal ini mencerminkan semakin tinggi nilai ROA menunjukkan kinerja yang semakin baik, karena tingkat pengembalian yang semakin besar. Tinggi rendahnya ROA tergantung pada pengelolaan aset perusahaan oleh manajemen yang menggambarkan

- efisiensi dari operasional perusahaan, semakin tinggi ROA semakin efisien perusahaan. Hal ini menunjukkan semakin efisien perusahaan maka semakin tinggi pula kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba bagi perusahaan, sehingga akan berdampak pada meningkatnya nilai perusahaan. Hasil Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Wiratno (2022) dan Kumalasari et-all (2022), Krisnando (2019) dan Kusumawati dan Rosady (2018) bahwa ROA berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Namun penelitian ini berlawanan dengan Penelitian yang dilakukan oleh Latief (2022).
- c. ROE berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Artinya dengan meningkat atau menurunnya ROE akan mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini sejalan teori sinyal dimana investor memandang bahwa kenaikan laba perusahaan sebagai sinyal positif. Melihat hal ini investor tertarik untuk berinvestasi ke perusahaan yang memiliki prospek bagus sehingga harga saham perusahaan akan meningkat. Peningkatan harga saham berdampak pada peningkatan nilai perusahaan. Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Kumalasari et-all (2022) dan Ali et-all (2021). Namun penelitian ini berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Risqi dan Syanto (2022) dan Yahya dan Fietroh (2021).
 - d. ROI berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Artinya perusahaan mempunyai kinerja yang baik, sehingga menimbulkan sentimen positif dari investor dan dapat membuat harga saham perusahaan mengalami peningkatan, meningkatnya harga saham di pasar berarti meningkatkan pula nilai perusahaan di mata investor. Penelitian Kurniadi (2023) bahwa ROI memiliki kesamaan yaitu berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan dan berlawanan dengan penelitian yang dilakukan oleh Bryant (2023).
 - e. DER berpengaruh signifikan, bahwa hasil tersebut telah sesuai dengan teori Pendekatan studi Modigliani dan Miller 1963 bahwa keputusan pendanaan melalui leverage atau utang dapat meningkatkan nilai perusahaan karena bunga utang mengurangi penghasilan yang terkena pajak. Hasil penelitian ini sesuai juga dengan pendapat Jansen 1986 menyatakan bahwa dengan adanya hutang

dapat digunakan untuk mengendalikan *free cash flow* secara berlebihan oleh manajemen, dengan demikian menghindari investasi yang sia-sia. Penelitian ini berlawanan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Julianti 2018, sunaryo dan Adiyanto 2018 bahwa DER tidak berpengaruh terhadap nilai perusahaan.

Analisis Koefisien Determinasi

Tabel 6. Analisis Koefisien Determinasi

| Model | R | R Square | Adjusted R Square | Std. Error of the Estimate |
|-------|-------------------|----------|-------------------|----------------------------|
| 1 | ,719 ^a | ,517 | ,472 | 491,65709 |

Sumber: Data Diolah 2023

Besarnya kontribusi penggunaan variabel bebas dalam menjelaskan variabel terikat dapat dilihat dari Koefisien determinasi (R^2). Pada tabel. 4 menunjukkan angka koefisien korelasi (R) sebesar 0,719. Nilai koefisien determinasi (*Adjusted R square*) adalah 47,2 %. Hal ini menunjukkan bahwa variabel PER, ROA, ROE, ROI, dan DER dapat mempengaruhi nilai PBV (Y) sebesar 47,2 %, sedangkan 52,8 % dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

KESIMPULAN

Hasil dari penelitian ini dapat disimpulkan bahwa variabel PER, ROA, ROE, ROI, dan DER secara bersama-sama simultan memiliki pengaruh terhadap Nilai perusahaan. Hasil pengujian hipotesis (uji t) untuk variabel profitabilitas yang diwakili oleh ROA, ROE, ROI, dan DER berpengaruh terhadap nilai perusahaan pada sub sektor Telekomunikasi. Hal ini dipandang positif oleh investor yang tentunya akan menaikkan minat investor untuk membeli saham perusahaan dan tentunya akan menaikkan nilai perusahaan. Variabel PER tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi informasi bagi manajemen perusahaan dalam pengambilan kebijakan dan keputusan untuk meingkatkan nilai perusahaan. Perusahaan juga perlu

meningkatkan profitabilitas perusahaan sebagai sinyal yang positif bagi investor. Bagi peneliti selanjutnya dapat menggunakan perusahaan lain dan dapat menambah variabel dari rasio profitabilitas. Bagi Investor, sebelum melakukan investasi sebaiknya melakukan analisis terkait return dan faktor faktor yang mempengaruhi nilai perusahaan. Hal ini dilakukan dalam rangka menyusun portofolio investasi yang baik dan optimal serta dapat memperoleh *return* yang maksimal.

DAFTAR RUJUKAN

- Ali, J. Faroji, R. (2021) Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2019. *Jurnal Neraca Peradapan*. Volumen 1, Nomor 2, Mei 2021.
- Alita Et Al (2022). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Studi Kasus Pada Industri Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.
- Arief Sugiono & Edi Untung. 2016. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT.Grasindo
- Bahrn, Muhammad Fadly.Tifah. Firmansyah, A. (2020).P Engaruh Keputusan Pendanaan, Keputusan Investasi, Kebijakan Dividen, Dan Arus Kas Bebas Terhadap Nilai Perusahaan.
- Dewi, I. A. M. C., Sari, M. M. R., Budiasih, I. G. A. N., & Suprasto, H. B. (2019). Free cash flow effect towards firm value. *International Research Journal of Management, IT and Social Sciences*, 6(3), 108–116
- Erikawati, C. (2022). Pengaruh Rasio Profitabilitias, Pertumbuhan, Dan Ukuran Terhadap Nilai Perusahaan. (Studi Kasus Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bei. *Jurnal Ilmu Manajemen Retail (Jimat)*, 2022. Vo. 3, No. 1.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Grasindo
- Indrarini, S. (2019). Nilai Perusahaan Melalui Kualitas Laba. Scopindo Media Pustaka. https://www.google.co.id/books/editoin/NILAI_PERUSAHAAN_MELALUI_KUALITAS_LABA/4wTFDwAAQBAJ?hl=id&gbpv=1
- kasmir. (2015). Analisis Laporan Keuangan.Rajawali Pers
- McKinsey&Company. (Aug, 2018). *The Digital Archipelago: How Onlin. Commerce is Driving Indonesia's Economic Development*
- Pratama dan Wiksuana, (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Nilai Perusahaan dengan Profitabilitas sebagai Media Mediasi. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No. 2, 1338- 1367

- Rahim,E.(2020). Pengaruh Keputusan Investasi, *Return On Asset* (ROA) Dan *Return On Equity* (ROE) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Sektor Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. Periode 2010 – 2017.Jurnal SEKURITAS. ISSN (*Online*) : 2581-2777 & ISSN (*Print*) : 2581-2696.
- Robiyanto, Nafiah, I., Harijono, H., &Inggarwati, K. (2020). Pengaruh Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Perhotelan Dan Pariwisata Dengan Struktur Modal Sebagai Variabel Intervening. *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Ekonomi Asia*, 14(1), 46–57.<https://doi.org/10.32812/jibeka.v14i1.153>
- Rudangga & Sudiarta. (2016). Pengaruh Ukuran Perusahaan, Leverage,dan Profitabilita terhadap Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen Unud*, Vol. 5, No.7, 4394-4422
- Sulistiyono, S. Nofiah,L. Tanjung, S,M,P. (2022) Pengaruh Modal Kerja, Return On Assets (Roa) Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi Di Bursa Efek Indonesia.Jurnal Manajemen Kewirausahaan.Vol17,No.01.
- Van Ark, B., Erumban, A., Corrado, C., & Levanon, G. (2016). *Navigating the new digital economy: driving digital growth and productivity from installation to deployment* Az zahra, Shaila. 2015. Analisis deskriptif dalam penerapan model PBL. (Problem base learning) oleh guru mata pelajaran ekonomi SMA Negeri 1 Sliyeg kabupaten Indramayu. Skripsi. Jakarta